BASIC CELL
LEADERSHIP TRAINING:
3 : Annointed Leadership

Materi Pelajaran

1. Tujuan Kepemimpinan Kelompok Kecil
2. Syarat Kepemimpinan
3. Karakteristik Pemimpin
4. Syarat Pemimpin Kelompok Kecil
5. Evaluasi Kepemimpinan
6. Motivasi Seorang Pemimpin
7. Keterampilan Dasar
8. Kepemimpinan Yang Dipimpin Oleh Roh
9. Pertanyaan Seputar Kepemimpinan Yang Sering Dilontarkan

Review Kelompok Kecil:

Purpose Kelompok Kecil: Komunitas untuk transformasi hidup.
Peran: Kantong Anggur. Rumah Rohani.
Fungsi Kelompok Kecil:

FUNGSI	AKSI	NILAI-NILAI	SASARAN
Transformasi Hidup	Jadi teladan, Penggembalaan yang disengaja	Doa, Ibadah, Firman	Grace
Tertanam dalam komunitas. Membina hubungan dengan saudara seiman.	Bina hubungan sejati, menyelesaikan konflik	Jaga rahasia, keter-bukaan, keamanan, sensitif, hormat dan tanggung-jawab	Growth Group
Belas Kasih	Hati/ tindakan pelayan, Peduli orang lain	Available to serve, saling menguatkan	Growth Life
Amanat Agung	Menjadi saksi Injil, Membina pemimpin masa depan	Penginjilan, berbuah	Good Stewardship Gift

Tujuan akhir: 5 G: Grace, Growth, Group, Gift, Good Stewardship

1 TUJUAN KEPEMIMPINAN KELOMPOK KECIL

Roma 8:29
Sebab semua orang yang dipilih-Nya dari semula, mereka juga ditentukan-Nya dari semula untuk menjadi serupa dengan gambaran Anak-Nya, supaya Ia, Anak-Nya itu, menjadi yang sulung di antara banyak saudara

Kejadian 1:26
Berfirmanlah Allah: "Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita..."

Yesus datang untuk menyelamatkan dan merestorasi manusia dari dosa, sehingga manusia dapat masuk kembali ke dalam rencana Dia semula untuk manusia.

Tujuan Kepemimpinan Kelompok Kecil adalah untuk menjadi alat di tangan Tuhan supaya setiap anggota kelompok kecil menjadi seperti Kristus!

2 STANDAR KEPEMIMPINAN

Dalam injil, pelayanan dan melayani adalah kata-kata yang mengidentifikasikan tugas kepemimpinan. Seorang yang tak ingin melayani tidak pantas untuk memimpin.

Yesus menetapkan standard ini ketika Ia berkata, *"Karena Anak Manusia juga datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawaNya menjadi tebusan bagi banyak orang"* (Mrk 10: 45).

Seringkali kepemimpinan – bahkan kepemimpinan Kristen – berpola pada model-model bisnis atau politik yang ada, yang merupakan inti dari komponen kepemimpinan organisasi.

Tetapi lihat kembali pada pola alkitabiah dan Anda akan mendapatkan keseluruhan perspektif yang berbeda.

Anda akan melihat bahwa para pemimpin adalah para gembala yang menjaga dan melayani kawanan, merawat dan membangun sekitar mereka. Para pemimpin mengambil handuk pelayan (Yoh. 13: 1-7) dan mengambil model kehidupan dan kepemimpinan Kristus.

3 KARAKTERISTIK PEMIMPIN

Berikut ini adalah beberapa karakteristik kepemimpinan seperti yang dijelaskan dan dipraktekkan dalam Injil.

1. Pemimpin Yang Menggembalakan

Beberapa dari Anda memiliki karunia rohani memimpin; beberapa dari Anda memiliki karunia mengajar; yang lain memiliki karunia belas kasihan dan kelemahlembutan. **Namun, di atas semua macam karunia Anda, semua pemimpin kelompok kecil dipanggil untuk berfungsi sebagai gembala.**

Yesus menyebut diriNya Gembala yang baik – seorang yang memperhatikan kesehatan kawanan. Kristus mengidentifikasi pelayananNya dengan cara ini; *"Akulah gembala yang baik dan Aku mengenal domba-dombaKu dan domba-dombaKu mengenal Aku"* (Yoh. 10: 14). Ia meletakkan HidupNya demi kepentingan ini, karena cintaNya akan komunitas.

Bagaimana aplikasinya dalam suatu kelompok kecil? Kita akan menjawabnya dan membicarakan tentang bagaimana menggembalakan anggota- anggota pada pelajaran yang akan datang

2. Pemimpin Selalu Melayani Bersama-Sama

Yesus memanggil para pengikutNya ke dalam suatu komunitas untuk membangun mereka menjadi para pemimpin. *"Ia menetapkan dua belas orang untuk menyertai Ia dan untuk diutusNya memberitakan injil dan diberiNya kuasa untuk mengusir setan"* (Mrk 3: 14 – 15).

Ketika waktu mereka telah tiba untuk berpartisipasi dalam pelayanan, Yesus mengutus mereka keluar ke dalam kelompok – kelompok (kedua belas murid dalam Mat. 10) dan berpasang - pasangan (Luk 10: 1).

Ketika kebutuhan dalam komunitas perdana mereka bermunculan, tim - tim dan kelompok - kelompok yang ada telah dibekali untuk melepaskan karunia – dasar dari kepemimpinan yang melayani. (Kis. 6).

3 KARAKTERISTIK PEMIMPIN

Berikut ini adalah beberapa karakteristik kepemimpinan seperti yang dijelaskan dan dipraktekkan dalam Injil.

1. Pemimpin Yang Menggembalakan

Beberapa dari Anda memiliki karunia rohani memimpin; beberapa dari Anda memiliki karunia mengajar; yang lain memiliki karunia belas kasihan dan kelemahlembutan. **Namun, di atas semua macam karunia Anda, semua pemimpin kelompok kecil dipanggil untuk berfungsi sebagai gembala.**

Yesus menyebut diriNya Gembala yang baik – seorang yang memperhatikan kesehatan kawanan. Kristus mengidentifikasi pelayananNya dengan cara ini; *"Akulah gembala yang baik dan Aku mengenal domba-dombaKu dan domba-dombaKu mengenal Aku"* (Yoh. 10: 14). Ia meletakkan HidupNya demi kepentingan ini, karena cintaNya akan komunitas.

Bagaimana aplikasinya dalam suatu kelompok kecil? Kita akan menjawabnya dan membicarakan tentang bagaimana menggembalakan anggota- anggota pada pelajaran yang akan datang

2. Pemimpin Selalu Melayani Bersama-Sama

Yesus memanggil para pengikutNya ke dalam suatu komunitas untuk membangun mereka menjadi para pemimpin. *"Ia menetapkan dua belas orang untuk menyertai Ia dan untuk diutusNya memberitakan injil dan diberiNya kuasa untuk mengusir setan"* (Mrk 3: 14 – 15).

Ketika waktu mereka telah tiba untuk berpartisipasi dalam pelayanan, Yesus mengutus mereka keluar ke dalam kelompok – kelompok (kedua belas murid dalam Mat. 10) dan berpasang - pasangan (Luk 10: 1).

Ketika kebutuhan dalam komunitas perdana mereka bermunculan, tim - tim dan kelompok - kelompok yang ada telah dibekali untuk melepaskan karunia – dasar dari kepemimpinan yang melayani. (Kis. 6).

Dalam sejarah gereja, struktur kepemimpinan selalu diisi oleh beragam pemimpin. Paulus menetapkan para tua - tua untuk memimpin gereja yang telah dia dirikan. Paulus sendiri selalu bekerja dengan rekan kerja paling sedikit satu atau lebih dalam pelayanannya, baik pria maupun wanita yang ada dalam lingkaran kepemimpinannya (Roma 16).

Para pemimpin kelompok kecil seharusnya meneladani hal ini, yaitu bekerja dengan satu atau lebih anggota tim, melayani dalam komunitas. Dengan melakukannya, kita mencegah ketergantungan akan hanya satu pemimpin/pelayan yang melayani sendiri.

3. Pemimpin memimpin dengan mengasihi

Anda tak akan pernah memiliki otoritas untuk memimpin orang-orang yang tidak Anda kasihi.

Hubungan pribadi yang saling memperhatikan, saling mempercayai merupakan dasar dari setiap komunitas yang hidup. Para pemimpin memberi teladan seperti teladan Kristus (Yoh. 13: 1).

Mengasihi Tuhan, gereja, kelompok kecil, dan jiwa yang terhilang adalah ciri khas untuk para pemimpin yang bertumbuh. Manusia dapat lebih terbuka untuk menerima kebenaran – termasuk koreksi atau teguran – ketika Anda dengan tulus mengasihi mereka.

Buat suatu komitmen untuk mengerti bahasa kasih dari orang – orang Anda. Gary Chapman menuliskan lima fokus area dalam bukunya, Lima Bahasa Kasih:

- Kata – kata yang membangun
- Sentuhan fisik
- Pemberian – pemberian
- Melayani
- Waktu kebersamaan

Mulailah berusaha mengenal jemaat anda. Ungkapkan kasih Anda dengan jelas kepada mereka, maka mereka akan dengan senang hati mengikuti kepemimpinan Anda.

Obyek – Obyek Kunci Untuk Para Pelayan Yang Memimpin :

- Gembalakan mereka dengan meneladani perhatian dan pengorbanan Kristus
- Bagikan kepemimpinan dan delegasikan kekuasaan
- Kasihi mereka dan pimpin mereka

4 SYARAT PEMIMPIN KELOMPOK KECIL

Siapa yang pantas memimpin kelompok kecil?

Ada dua pendekatan untuk menjawab pertanyaan itu, tergantung dari pandangannya akan seperti apakah sifat sebuah kelompok kecil.

Ada pemimpin yang memandang kelompok kecil seperti suatu mesin pencetak murid super yang harus berkualitas seperti para rasul dan nabi dalam Alkitab. Kelompok ini ingin dipimpin oleh seseorang yang berkualitas seperti Paulus atau Petrus.

Mereka mengharuskan setiap orang Kristen untuk mengetahui Alkitab sedalam-dalamnya, mempunyai disiplin rohani tata cara hidup yang ketat, mengharuskan sebagian besar waktu anggota harus dipakai untuk melayani di dalam gereja atau kelompok itu, dan mengharuskan setiap anggota untuk mengerti setiap bagian dari teologia Kristen.

Pandangan ekstrim lainnya adalah pemimpin yang berpikir bahwa selama seseorang masih bernafas dan bisa bersaksi, berarti bisa memimpin suatu perkumpulan.

Secara bijaksana, kita tentu harus sadar betapa pentingnya dan seriusnya tugas seorang yang menggembalakan, tetapi kita juga sadar bahwa bahkan para pemimpin yang diurapipun membutuhkan waktu untuk mengembangkan semua kemampuan dan karakter yang diperlukan untuk kepemimpin yang efektif.

7 STANDAR KEPEMIMPINAN :

Ada tujuh area yang harus dipunyai dan dibangun di dalam diri seorang pemimpin. Pandanglah standard ini sebagai sesuatu yang menginspirasi Anda, sebagai pemimpin supaya tetap ingin bertumbuh.

Anda dapat pakai tujuh hal ini sebagai pedoman syarat minimum untuk menjadi seorang pemimpin.

1. Mempunyai hubungan pribadi dengan Kristus

Setiap orang percaya perlu berhubungan dengan Kristus setiap hari, terutama para pemimpin kelompok. Dari Kristus kita terima kekuatan, harapan, kepercayaan diri dan kesucian.

Anda akan memimpin dengan prima saat diri Anda terus bertumbuh dan membangun keintiman dengan Kristus. Dalam melakukannya, Anda dapat mengajak kelompok Anda memiliki komitmen yang sama dengan Anda.

> Paulus mengatakan,*"Jadilah pengikutku, sama seperti aku juga menjadi pengikut Kristus"* (I Kor.. 11: 1).
>
> *"Seperti rusa yang merindukan sungai yang berair, demikianlah jiwaku merindukan Engkau, ya Allah"* (Mzm. 42: 1).

Jangan lupa, carilah wajahNya dan lewatkan waktu bersamaNya sekalipun di saat Anda mengalami masalah dan tekanan.

2. Kejar Panggilan Anda

Dalam Yer. 20: 9, Nabi Yeremia merasa dipaksa oleh Tuhan untuk tetap memberitakan pesan sulit yang harus ia sampaikan kepada orang-orang. Dengarkan perkataannya:

> *"Tetapi apabila aku berpikir: "Aku tidak mau mengingat Dia dan tidak mau mengucapkan firman lagi demi namaNya", maka dalam hatiku ada sesuatu yang seperti api yang menyala-nyala, terkurung dalam tulang-tulangku; aku berlelah-lelah untuk menahannya, tetapi aku tidak sanggup."*

Yeremia memiliki misi untuk diselesaikan meski dia lelah atau tidak yakin dengan tugas itu. Tuhan telah memilihnya untuk memberitakan injilNya, dan Yeremia tak dapat mundur.

Jangan khawatir, sebagai pemimpin kelompok kecil, kita diharuskan alami pengalaman seperti pelayanan Yeremia, tapi kita tetap harus mempunyai beban panggilan, bahwa Tuhan memanggil Anda sebagai pemimpin, dan Ia akan menjaga Anda melewati waktu – waktu pergumulan dan rintangan. Panggilan Anda akan membawa Anda kepada suatu kepercayaan diri dan keyakinan bahwa Anda sedang melakukan pelayanan yang benar.

3. Jagalah Karakter Anda

Tetap memiliki hubungan dengan Kristus dan tetap benar dalam panggilan Anda akan membantu dalam hal ini. Tetapi sebagai tambahan, para pemimpin harus memperhatikan hati – dengan integritas. Ams.. 4: 23 memberi nasehat kepada orang yang bijaksana untuk *"Jagalah hatimu dengan segala kewaspadaan, karena dari situlah terpancar kehidupan"* (lihat juga Mat. 12: 35). Kualitas jujur dan dapat dipercaya akan menguatkan karakter seorang pemimpin: ketika kepercayaan hancur, sulit untuk dipulihkan.

NOTE

Kepemimpinan mustahil dijalankan tanpa kepercayaan. Paulus memotivasi Timotius, untuk *"Menjadi teladan bagi orang – orang percaya, dalam perkataan, dalam tingkah laku, dalam kasih, dalam kesetiaan, dan dalam kesucian"* (I Tim. 4: 12).

Paulus menginginkan Timotius untuk menjaga integritasnya dan untuk menjadi model kehidupan seorang Kristen untuk yang lain. Anda juga harus menjaga hati Anda dari pikiran – pikiran, tindakan-tindakan, dan sikap – sikap yang akan mengkorupsi atau mengeraskannya.

Milikilah keinginan untuk melakukan analisa pribadi dan analisa secara umum. Tanyakan kepada pemimpin Anda di bagian mana Anda memiliki kekuatan dan kelemahan; evaluasi hati Anda sendiri dihadapan Tuhan dan FirmanNya.

4. Hargai Talenta Diri Anda Sendiri

Ada pemimpin yang setia mengikuti Kristus, mengerjakan pelayanan mereka, dan terus bertumbuh dalam karakter tapi selalu merasa frustasi.

Mungkin jika Anda alami hal ini, Anda berada dalam pelayanan yang salah. I Kor. 12: 4 -7 menjelaskan bahwa tiap pengikut Kristus memiliki bagiannya masing-masing untuk membangun tubuh Kristus.

Bagian itu bersama dengan kemampuan unik yang telah Tuhan berikan, kepribadian, dan pengalaman Anda akan berkembang di dalam beberapa area pelayanan namun juga mengecil di area yang lain.

Penting untuk setiap pemimpin kelompok kecil untuk mengetahui tipe kelompok kecil yang terbaik sesuai dengan talenta dan kemampuannya.

Ambillah waktu untuk menemukan apakah Anda lebih efektif melayani orang dewasa atau anak – anak, bekerja pada suatu tugas atau memperhatikan yang terluka, memimpin suatu kelompok belajar atau suatu proyek misi.

Setiap daripada hal ini akan kita lakukan lewat komunitas dan membutuhkan karunia para pemimpin untuk memberikan yang terbaik sebagai pelayanan mereka.

5. Kembangkan Kemampuan Anda

Setiap jenis pekerjaan mempunyai beberapa kebutuhan keahlian dasar. Setiap pemimpin kelompok kecil perlu kemampuan menjalin hubungan dan kemampuan menggembalakan untuk memimpin kelompok kecil.

Paulus menginginkan Timotius maksimal dalam pengajarannya, supaya ia dapat menjadi komunikator yang kompeten dalam menyampaikan kebenaran Firman Tuhan.

Dia mengatakan,*"Usahakanlah supaya engkau layak di hadapan Allah sebagai seorang pekerja yang tidak usah malu, yang berterus terang memberitakan perkataan kebenaran itu."* (2 Tim. 2: 15).

Sangatlah penting bagi setiap Pemimpin Kelompok Kecil untuk menjadi maksimal dalam pelayanan.

Untuk menjadi kompeten berarti mengejar pengembangan pribadi dan melatih kemampuan untuk pelayanan yang Anda layani. Kemampuan – kemampuan dasar memimpin kelompok kecil dibutuhkan tak peduli jenis kelompok kecil yang Anda pimpin, dan beberapa area akan membutuhkan pelatihan khusus yang lebih cermat. Identifikasi area kemampuan – kemampuan Anda dan berusahalah lebih keras untuk menajamkan kemampuan – kemampuan itu. Selain itu, pelajarilah, latihlah diri Anda untuk menambah kemampuan dalam area skill kepemimpinan yang lain.

6. Pertahankan Komitmen Anda

Yesus berkata kepada para muridNya,*" Setiap orang yang siap untuk membajak tapi menoleh ke belakang tidak layak untuk Kerajaan Allah."* Kata-kata keras yang mengajarkan arti pengabdian secara penuh ini sifatnya keras bagi mereka yang tidak mengerti akan harga yang harus dibayar untuk mengikuti Kristus serta tingkat komitmen yang dikehendakiNya. Para pemimpin membuktikan kasih mereka pada Kristus lewat komitmen mereka terhadap jemaatNya. (Yoh. 21: 15-19).

Untuk sekedar bertemu dalam kelompok adalah hal yang jauh lebih mudah daripada memuridkan dengan tekun. Seorang pemimpin kelompok kecil melayani dengan tekad dan komitmen, bukan mencari kenyamanan. Diperlukan semangat, kebulatan tekad, dan kegigihan saat Anda mengalami kekecewaan maupun keletihan. Pemimpin perlu tetap komitmen pada Kristus, gereja serta pada sesama anggota kelompoknya. Maukah Anda berjanji melayani anggota kelompok Anda walau melewati masa-masa yang sulit?

7. Tingkatkan Kapasitas Anda

Roh yang padam telah mengalahkan banyak pemimpin yang baik.

Sekali lagi, perhatikan nasihat Paulus kepada Timotius,*" Awasilah dirimu sendiri dan awasilah ajaranmu,"* Kita membutuhkan doktrin yang sehat serta pemimpin

yang dapat diandalkan – pemimpin yang memiliki kekuatan untuk melaksanakan tugas pelayanan.

Pemimpin yang baik memperhatikan dengan baik keadaan diri dan cara hidup mereka. Apakah Anda menjaga diri Anda baik secara fisik, emosional maupun spiritual sehingga memiliki kekuatan dan kapasitas untuk memimpin kelompok Anda?

Tuhan tidak mau Anda kecapekan saat melayani orang lain. Tentu ada masa-masa sulit yang harus dihadapi, tapi Anda tidak dapat menghasilkan buah-buah pelayanan jika seringkali merasa lelah dan tertekan.

Kami memberi beberapa tip untuk mempertahankan stamina diri Anda dan menghindari kematian rohani :

- Tentukan batas seputar penggunaan waktu dan prioritas Anda. Belajar untuk berkata "Tidak" meskipun untuk itu mungkin ada orang lain yang kecewa.

- Ciptakan ruang dalam hidup Anda. Rencanakan dalam jadwal Anda waktu untuk bersenang- senang, istirahat dan bersosialisasi, namun tetap waspada terhadap masalah yang tiba-tiba datang dan tidak dapat di hindari.

- Isi kembali cadangan energi rohani dan jasmani Anda. Punyai waktu berdiam diri dan ambil waktu untuk merayakan. Isi *'tangki'* Anda dengan sukacita, waktu istirahat serta persekutuan dengan Tuhan.

5 EVALUASI KEPEMIMPINAN

Evaluasi kepemimpinan ini dapat Anda pakai dari waktu ke waktu.

Temukan area-area yang menjadi kekuatan Anda dan bersukacitalah karenanya. Catat area-area mana saja yang masih perlu perbaikan. Gunakan bagan di bawah ini sebagai penuntun untuk menentukan di area mana Anda perlu fokus ataupun mendapatkan pertolongan.

1 = Perlu banyak perbaikan
3 = Pertahankan prestasi yang sudah ada
5 = Membuat kemajuan yang besar di area ini

Hubungan dengan Tuhan	1	2	3	4	5
Mengejar panggilan Anda	1	2	3	4	5
Mengawasi karakter Anda	1	2	3	4	5
Menghargai kecocokan	1	2	3	4	5
Mempertahankan komitmen	1	2	3	4	5
Meningkatkan kapasitas	1	2	3	4	5

Tindakan yang harus diambil:
Berdasarkan penilaian di atas, di area mana Tuhan mau Anda fokus untuk melayani?

Pada area mana Anda seharusnya merayakan kemajuan yang telah dicapai?

6 MOTIVASI SEORANG PEMIMPIN

1. MOTIVASI YANG TEPAT

- **Melayani Tuhan**
  Apa pun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia. Kamu tahu, bahwa dari Tuhanlah kamu akan menerima bagian yang ditentukan bagimu sebagai upah. Kristus adalah tuan dan kamu hambaNya." (Kol 3: 23-24).

- **Menghasilkan buah- buah dalam kehidupan Anda**
  "Dalam hal inilah Bapa-Ku dipermuliakan, yaitu jika kamu berbuah banyak dan dengan demikian kamu adalah murid-muridKu." (Yoh. 15:8).

- **Menjaga/melayani kawanan domba Tuhan**
  "Karena itu jagalah dirimu dan jagalah seluruh kawanan, karena kamulah yang ditetapkan Roh Kudus menjadi penilik untuk menggembalakan jemaat Allah yang diperolehNya dengan darah AnakNya sendiri." (Kis. 20:28).

- **Menjadi teladan bagi Tubuh Kristus**
  "Gembalakanlah kawanan domba Allah yang ada padamu, jangan dengan paksa, tetapi dengan sukarela sesuai dengan kehendak Allah, dan jangan karena mau mencari keuntungan, tetapi dengan pengabdian diri. Janganlah kamu berbuat seolah-olah kamu mau memerintah atas mereka yang dipercayakan kepadamu, tetapi hendaklah kamu menjadi teladan bagi kawanan domba itu. Maka kamu, apabila Gembala Agung datang, kamu akan menerima mahkota kemuliaan yang tidak dapat layu." (1 Pet. 5: 2 – 4).

- **Gunakan talenta Anda untuk melayani sesama**
  "Dan Ialah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar, untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus, sampai kita semua telah mencapai kesatuan iman dan pengetahuan yang benar tentang Anak Allah, kedewasaan penuh, dan tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus." (Ef. 4: 11 – 13).

- **Membawa Berita Perdamaian**
  "Sebab Allah mendamaikan dunia dengan diri-Nya oleh Kristus dengan tidak memperhitungkan pelanggaran mereka. Ia telah mempercayakan berita pendamaian itu kepada kami. Jadi kami ini adalah utusan-utusan Kristus, seakan-akan Allah menasihati kamu dengan perantaraan kami; dalam nama Kristus kami meminta kepadamu: berilah dirimu didamaikan dengan Allah. Dia yang tidak mengenal dosa telah dibuat-Nya menjadi dosa karena kita, supaya dalam Dia kita dibenarkan oleh Allah." (2 Kor. 5: 19 – 21).

2. MOTIVASI YANG KELIRU/BATU SANDUNGAN KEPEMIMPINAN

- **Meninggikan diri sendiri**
  "Biarlah orang lain memuji engkau dan bukan mulutmu, orang yang tidak kau kenal dan bukan bibirmu sendiri." (Ams. 27:2).

- **Membuat diri merasa penting / menambah prestise diri**
  "Sebaliknya, karena Allah telah menganggap kami layak untuk mempercayakan Injil kepada kami, karena itulah kami berbicara, bukan untuk menyukakan manusia, melainkan untuk menyukakan Allah yang menguji hati kita. Karena kami tidak pernah bermulut manis - hal itu kamu ketahui - dan tidak pernah mempunyai maksud loba yang tersembunyi - Allah adalah saksi juga tidak pernah kami mencari pujian dari manusia, baik dari kamu, maupun dari orang-orang lain, sekalipun kami dapat berbuat demikian sebagai rasul-rasul Kristus." (1 Tes. 2 : 4 – 6).

- **Karena ada seseorang yang memaksa Anda**
  "Gembalakanlah kawanan domba Allah yang ada padamu, jangan dengan paksa, tetapi dengan sukarela sesuai dengan kehendak Allah, dan jangan karena mau mencari keuntungan, tetapi dengan pengabdian diri." (1 Pet. 5:2).

- **Mudah tersulut amarah**
  Yakobus berkata bahwa amarah manusia tidak mengerjakan kebenaran di hadapan Allah (Yak. 1:19-20). Pekerjaan Tuhan akan dicapai oleh orang yang menyimak dengan benar, berbicara hanya pada saat diperlukan, dan lambat untuk marah. Para pemimpin harus dapat mengendalikan amarahnya. Kemarahan harus dikontrol (Gal 5:20, Ef. 4:31, Kol 3:8).

- **Dosa yang belum diakui**
  Kita diperintahkan untuk mengakui dosa kita. Yohanes berkata,*" Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan"* (1 Yoh. 1:9). Semua dosa yang mengikat kita (Rom. 6:16) harus diakui dan diserahkan di bawah Ketuhanan Kristus (Kis. 2: 38). Jika masih ada dosa dalam diri pemimpin yang belum dibereskan sepenuhnya, maka hal ini dapat menyebabkan pemimpin tersebut tidak dapat melayani sebagai pemimpin kelompok kecil.

- **Pengajaran yang keliru**
  Paulus menulis surat kepada Timotius dan mengingatkannya untuk menjaga diri dari pengajar-pengajar palsu yang justru menjauhkan jemaat dari kebenaran Firman serta doktrin yang sehat:

  " Karena akan datang waktunya, orang tidak dapat lagi menerima ajaran sehat, tetapi mereka akan mengumpulkan guru-guru menurut kehendaknya untuk memuaskan keinginan telinganya. Mereka akan memalingkan telinganya dari kebenaran dan membukanya bagi dongeng." (2 Tim. 4:3-4).

7 KETRAMPILAN DASAR

KETRAMPILAN-KETRAMPILAN DASAR

Ada 4 jenis kemampuan utama yang harus di kembangkan dalam diri setiap pemimpin kelompok kecil. Setiap jenis kemampuan itu, berhubungan langsung dengan job description tugas dari seorang pemimpin kelompok kecil. Berikut ini, adalah daftar dari kategori ketrampilan dasar yang harus Anda punyai.

1. MEMBANGUN KEPEMIMPINAN

- Mendorong terjadinya pengembangan karakter.
- Mencanangkan visi.
- Tahu mengapa dan bagaimana memuridkan serta mencetak calon pemimpin.
- Menjadi mentor.
- Tahu cara mengatur logistik kelompok.
- Menjadi teladan dalam hal tanggung jawab.

2. MENGEMBANGKAN PARA ANGGOTA

- Mampu dan tetap memberikan perhatian kepada anggota walau diluar kegiatan rutin dari suatu kelompok kecil.
- Membangun hubungan.
- Berdoa bagi para anggota.
- Menyelesaikan konflik.
- Memenuhi kebutuhan khusus.
- Menciptakan dan melakukan pelayanan bersama-sama.
- Melatih kemampuan mendengarkan orang lain.
- Mendorong terjadinya pertumbuhan.

3. MENGKONEKSIKAN ORANG-ORANG

- Merencanakan suatu pertemuan.
- Menanyakan pertanyaan-pertanyaan yang baik dan membangun.
- Memimpin jalannya diskusi.
- Menggunakan Alkitab dalam pertemuan kelompok,
- Memilih kurikulum.
- Membuka acara pertemuan secara kreatif.
- Berdoa secara kreatif bersama dengan anggota kelompok.
- Mengevaluasi perkembangan.

4. MEMULTIPLIKASI PELAYANAN

- Mengisi "kursi yang kosong".
- Aktivitas "memancing di kolam".
- Proses melahirkan.
- Meminimalkan trauma dari proses melahirkan.
- Membagi kelompok menjadi sub kelompok.

8 KEPEMIMPINAN YANG DIPIMPIN OLEH ROH

Suatu ciri umum dari pemimpin-pemimpin besar dalam Alkitab adalah bahwa hidup dan pelayanan mereka dipimpin oleh Roh Kudus.

Dalam Ef. 5:18-20 Paulus berkata,

"Janganlah mabuk oleh anggur karena anggur menimbulkan hawa nafsu, tapi hendaklah kamu penuh dengan Roh, dan berkata-katalah seorang kepada yang lain dalan mazmur, kidung puji-pujian, dan nyanyian rohani. Bernyanyi dan bersoraklah bagi Tuhan dengan segenap hati."

Seseorang yang mabuk anggur akan hidup tanpa rasa tanggung jawab, baik di hadapan Tuhan dan sesama. Sementara orang yang penuh Roh Kudus memiliki rasa tanggung jawab, dan dari karakternya terlihat bahwa ia menghormati Tuhan dengan cara memiliki hubungan yang otentik dengan Tuhan dan sesama.

Bagaimana caranya Anda dapat hidup oleh Roh? Bagaimanakah Anda dapat terus hidup dipimpin oleh Roh Kudus?

Sebagai seorang pemimpin, Anda mengijinkan Roh Kudus memimpin Anda sehingga buah-buah roh yang meningkatkan kualitas kepemimpinan Anda semakin tampak. Tuhan Yesus berkata bahwa Roh Kudus adalah Penolong, Penuntun serta Pengajar dalam kebenaran (Yoh. 16:5-15).

Berikut ini adalah langkah-langkah untuk membantu Anda menuruti pimpinan Roh Kudus:

- **MELANGKAH SESUAI DENGAN PIMPINAN ROH KUDUS**

  Dengan kata lain, *"Hiduplah dipimpin oleh Roh"* (Gal. 5:25). Melangkah dengan Roh berarti mengijinkan Tuhan mengontrol diri Anda saat membaca Alkitab, berdoa dan mendengar suara Tuhan. Dengan menyerahkan kehendak Anda seturut dengan kehendaknya Tuhan, maka Roh Kudus dapat lebih memimpin dan menuntun langkah Anda di hidup ini.

- **TAATI & KENALILAH FIRMAN TUHAN**

  Sudah jelas tertulis dalam Alkitab, khususnya di Ef. 5:17 yang berkata,*"Sebab itu janganlah kamu bodoh, tetapi usahakanlah supaya kamu mengerti kehendak Tuhan."* Roh Kudus menggunakan Firman Tuhan untuk memperlengkapi jemaat-Nya dalam melakukan kehendakNya.

- **SIAPKAN HATI & PIKIRAN UNTUK MEMIKIRKAN HAL-HAL YANG BERASAL DARI ROH**

  Roma 8:6-9 berkata,*"Karena keinginan daging adalah maut, tetapi keinginan Roh adalah hidup dan damai sejahtera. Sebab keinginan daging adalah maut, tetapi keinginan Roh adalah hidup dan damai sejahtera. Sebab keinginan daging adalah perseteruan dengan Allah, karena ia tidak takluk kepada hukum Allah; hal ini memang tidak mungkin baginya. Mereka yang hidup dalam daging tidak mungkin berkenan kepada Allah. Tetapi kamu tidak hidup dalam daging, melainkan dalam Roh, jika memang Roh Allah diam di dalam kamu. Tetapi jika orang tidak memiliki Roh Kristus, ia bukan milik Kristus."*

  Jika Roh Allah berdiam di dalam diri Anda, Anda hanya perlu menyerahkan diri Anda kepadaNya serta mengijinkan Ia ambil kendali atas hidup Anda.

  Berfokus pada hal-hal yang berhubungan dengan Roh berarti setiap hubungan yang dijalin, keputusan yang diambil, pembicaraan yang terjadi, kegiatan yang dilakukan, serta hal-hal yang kita pikirkan harus memuliakan Tuhan.

  Galatia 5 menjelaskan bahwa hidup yang dipimpin oleh Roh, dan taat pada perintah Kristus, akan menghasilkan buah-buah Roh – kasih, sukacita, damai sejahtera kesabaran, kebaikan, kemurahan, kelemah lembutan dan penguasaan diri (ayat 22-23).

  Namun jika kita tidak menyerahkan diri kita dipimpin oleh Roh, maka roh kita akan padam karena tidak mengacuhkan Firman Allah (1 Tes. 5:19), lalu kita akan mendukakan Roh Kudus (Ef. 4:30). Dosa selalu menuangkan air dan memadamkan api Roh Kudus.

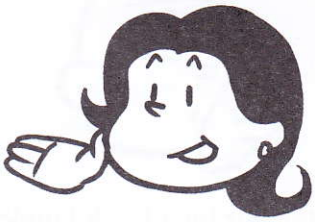

  Saat Anda aplikasikan prinsip-prinsip diatas, serta ijinkan Tuhan bekerja, Anda akan hidup penuh dengan Roh sehingga jalan untuk menjadi seorang pemimpin yang efektif akan semakin terbuka dihadapan Anda. Untuk lebih mengetahui pekerjaan Roh Kudus dalam hidup Anda, pelajarilah beberapa kutipan ayat berikut ini:

  - Baptisan Roh Kudus (1 Kor. 12:13).
  - Pekerjaan Roh Kudus dalam diri kita (Rom. 8:11, 1 Kor. 3:16, 2 Tim 1:14).
  - Pelayanan yang penuh dengan Roh Kudus (Kis. 4:8, Kis. 4:31, Ef. 5:18).

- Pelayanan yang meyakinkan dari Roh Kudus (Yoh. 16:7-11).
- Pelayanan regenerasi dari Roh Kudus (Yoh. 3:3-6, Titus 3:5-6).
- Pelayanan pemulihan dari Roh Kudus (1 Kor. 2:12-16, 1 Yoh. 4:13; 5:7).
- Pelayanan penyucian dari Roh Kudus (Rom. 8:11-12, 2 Kor. 3:18, 2 Tes. 2:13).
- Pelayanan pengajaran dari Roh Kudus (Yoh. 16:13, 1 Kor. 2:13).
- Pelayanan doa syafaat dari Roh Kudus (Rom. 8:26).
- Pelayanan diperlengkapi dari Roh Kudus (Luk 4:14, 18-19, Kis. 1:8, Roma 15:13, 19).
- Pelayanan penghiburan dari Roh Kudus (Yoh. 14:16, 16:7, Kis. 9:31).
- Tanggung jawab orang percaya agar penuh Roh Kudus (Gal. 5:16-26, Ef. 5:18).

9 PERTANYAAN-PERTANYAAN SEPUTAR KEPEMIMPINAN YANG SERING DILONTARKAN

T : Apakah untuk jadi seorang pemimpin kelompok kecil yang efektif saya perlu memiliki karunia kepemimpinan?

Tidak. Alkitab memanggil seorang pemimpin gereja dengan istilah gembala. Karunia menggembalakan biasanya adalah kemampuan untuk memberi dorongan, nasihat, dan arahan.

Selain itu, beberapa pemimpin yang memiliki karunia kepemimpinan justru tidak dapat menjadi pemimpin kelompok kecil yang baik, tugas gembala membutuhkan kemampuan serta temperamen tertentu yang spesifik dengan tugas seorang gembala.

Ada orang yang memililiki tipe kepemimpinan profetik untuk mencanangkan visi dan memberitakan kebenaran kepada sekelompok besar orang. Karena jenis karunia yang berbeda, pemimpin yang mempunyai karunia seperti ini, biasanya akan menjadi seorang pemimpin kelompok kecil yang biasa saja.

Oleh karena itu, Anda harus bertanya pada diri sendiri mengenai gairah panggilan Anda. Apakah anda mempunyai kerinduan dalam menggembalakan jiwa-jiwa, kemampuan dan tekad untuk membangun hubungan, mempunyai hati yang memperhatikam jiwa-jiwa, dan semangat untuk mengembangkan kemampuan untuk memimpin sekelompok kecil orang.

T: Apakah cara terbaik untuk memastikan bahwa saya tetap bertumbuh dan tertantang menjadi seorang pemimpin yang lebih baik?

Tentunya Anda berdoa dan baca Firman Tuhan secara teratur.
Namun seorang pemimpin juga harus punya hubungan pertanggungjawaban dengan orang lain yang memantau dan menunjang pertumbuhan dan kedewasaan rohaninya.

Hubungan ini dapat dikembangkan lewat kelompok kecil Anda, lewat pemimpin-pemimpin yang ada dan lewat pemimpin pelayanan dalam area pelayanan Anda.

Tapi Andalah yang bertanggung jawab untuk mengambil langkah awal serta langkah berikutnya dalam menciptakan hubungan yang saling membangun dengan orang lain.

Seorang pemimpin tidak bisa hanya duduk dan menantikan orang lain akan datang untuk menjalin hubungan dengan dirinya. Pemimpinlah yang harus mengawalinya. Hal ini merupakan bagian dalam langkah-langkah untuk menjadi seorang pemimpin.

T: Bagaimana jika saya belum memiliki kualitas yang menjadi syarat untuk menjadi pemimpin rohani yang kompeten?

Tidak ada seorang pun dari kita yang memiliki secara sempurna seluruh syarat yang dibutuhkan untuk menjadi seorang pemimpin Kristiani; karena setiap dari kita masing-masing senantiasa bertumbuh kearah Kristus.

Yang terpenting adalah apakah Anda memahami bidang mana yang anda bangun untuk bertumbuh, kemudian bekerja samalah dengan seorang pemimpin yang akan membantu anda untuk bertumbuh dalam area tersebut.

Ingatlah bahwa anda harus bertumbuh baik secara karakter maupun kemampuan, keduanya penting dalam meningkatkan kualitas kepemimpinan.